

Bahan untuk
**PEKAN DOA SEDUNIA
UNTUK KESATUAN UMAT KRISTIANI**
dan sepanjang tahun
2022

**Kami telah melihat bintangNya di Timur,
dan kami datang untuk menyembah Dia.
(Mt 2:2)**

Dipersiapkan dan dipublikasikan bersama oleh
Dewan Kepausan untuk Persatuan Umat Kristen, Tahta Suci Vatikan
Komisi Iman dan Tata Ibadah Dewan Gereja-gereja Sedunia

TEKS BIBLIS UNTUK TAHUN 2022

Matius 2:1-12

Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia." Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem. Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, di mana Mesias akan dilahirkan. Mereka berkata kepadanya:

*"Di Betlehem di tanah Yudea,
karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi:
Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda,
engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil
di antara mereka yang memerintah Yehuda,
karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin,
yang akan menggembalakan umat-Ku Israel."*

Lalu dengan diam-diam Herodes memanggil orang-orang majus itu dan dengan teliti bertanya kepada mereka, bilamana bintang itu nampak. Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya: "Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang menyembah Dia."

Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada. Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur. Dan karena diperingatkan dalam mimpi, supaya jangan kembali kepada Herodes, maka pulanglah mereka ke negerinya melalui jalan lain.

PENGANTAR TENTANG TEMA UNTUK TAHUN 2022

**Kami telah melihat bintangNya di Timur,
dan datang untuk menyembah Dia
(Mt 2:2)**

Menurut Injil Matius (2:1-12), munculnya bintang di langit Yudea merupakan tanda harapan yang telah lama ditunggu-tunggu, yang menuntun para Majus, dan bahkan semua orang di bumi, ke tempat di mana raja sejati dan Juru selamat menyatakan diri. Bintang ini adalah hadiah, tanda kehadiran kasih Tuhan bagi seluruh umat manusia. Bagi para Majus bintang itu adalah tanda bahwa seorang raja telah lahir. Dengan sinarnya, ia menuntun umat manusia menuju cahaya yang lebih besar, Yesus, cahaya baru yang menerangi setiap orang dan yang membawa kita ke dalam kemuliaan Bapa dan kemegahan pancaran-Nya. Yesus adalah terang yang telah memasuki kegelapan kita ketika, oleh Roh Kudus, Ia menjelma melalui Perawan Maria dan menjadi manusia. Yesus adalah terang yang pergi lebih jauh ke dalam kegelapan dunia demi kita dan demi keselamatan kita, Dia mengosongkan diri-Nya dan menjadi taat sampai mati. Dia melakukan hal ini untuk menerangi jalan kita kepada Bapa, sehingga kita dapat mengenal Bapa dan mengetahui kasih Nya kepada kita, yang memberikan Anak-Nya yang tunggal bagi kita, sehingga dengan percaya kepada-Nya kita tidak binasa tetapi memiliki hidup yang kekal. .

Para majus melihat bintang itu dan mengikutinya. Para penafsir tradisional telah melihat dalam diri para Majus simbol keragaman bangsa yang ada pada waktu itu, dan sebuah tanda universalitas panggilan ilahi yang tampak dalam cahaya bintang yang bersinar dari timur. Mereka juga melihat dalam pencarian penuh semangat dari para majus untuk raja yang baru lahir, semua manusia haus akan kebenaran, kebaikan dan keindahan. Umat manusia telah merindukan Tuhan sejak awal penciptaan untuk menyembahNya. Bintang muncul ketika anak ilahi lahir dalam kepenuhan waktu. Ini menandai tindakan penyelamatan Allah yang telah lama ditunggu-tunggu sejak misteri inkarnasi.

Bintang itu terbit di timur (Mat 2:2). Dari timurlah matahari terbit, dan dari apa yang disebut Timur Tengah itulah keselamatan muncul karena belas kasihan para Majus mengungkapkan kepada kita kesatuan semua bangsa yang diinginkan oleh Tuhan. Mereka melakukan perjalanan dari negara-negara yang jauh, dan mewakili budaya yang beragam, namun mereka didorong oleh rasa lapar yang sama untuk melihat dan mengenal raja yang baru lahir, dan dikumpulkan ke dalam rumah kecil di Betlehem dalam tindakan sederhana memberi penghormatan dan menawarkan hadiah. Orang-orang Kristen dipanggil untuk menjadi tanda bagi dunia Allah yang membawa kesatuan yang diinginkan-Nya. Diambil

dari budaya, ras dan bahasa yang berbeda, orang-orang Kristen berbagi dalam pencarian yang sama akan Kristus dan keinginan yang sama untuk menyembah Dia. Misi orang-orang Kristen, oleh karena itu, adalah untuk menjadi tanda seperti bintang, untuk membimbing umat manusia dalam rasa lapar akan Tuhan, untuk memimpin semua kepada Kristus, dan menjadi sarana yang dengannya Tuhan mewujudkan kesatuan semua orang.

Bagian dari tindakan penghormatan orang Majus adalah membuka harta mereka, menyerahkan persembahan mereka, yang sejak dari zaman Kristen kuno, telah dipahami sebagai tanda dari berbagai aspek identitas Kristus: emas untuk kerajaan-Nya; dupa untuk keilahian-Nya; dan mur untuk kematiannya. Persembahan yang beragam, oleh karena itu, menyadarkan kita akan gambaran keragaman sudut pandang yang dimiliki oleh tradisi Kristen yang berbeda tentang pribadi dan karya Yesus. Ketika orang-orang Kristen berkumpul bersama dan membuka harta dan hati mereka untuk menghormati Kristus, semua diperkaya ketika karunia-karunia ini dibagikan.

Orang Majus memperlihatkan kepada kita kesatuan semua bangsa yang diinginkan oleh Tuhan. Mereka melakukan perjalanan dari negara-negara yang jauh, dan mewakili budaya yang beragam, namun mereka didorong oleh rasa lapar yang sama untuk melihat dan mengenal raja yang baru lahir, dan berkumpul di rumah kecil di Betlehem dalam tindakan sederhana memberikan penghormatan dan menyerahkan hadiah. Orang-orang Kristen dipanggil untuk menjadi tanda bagi dunia akan Allah yang membawa kesatuan sebagaimana diinginkan-Nya. Berangkat dari budaya, ras dan bahasa yang berbeda, orang-orang Kristen berbagi dalam pencarian yang sama akan Kristus dan keinginan yang sama untuk menyembah Dia. Misi orang-orang Kristen, oleh karena itu, adalah untuk menjadi tanda seperti bintang, untuk membimbing umat manusia yang lapar akan Tuhan, untuk memimpin semua kepada Kristus, dan menjadi sarana yang dengannya Tuhan sedang mewujudkan kesatuan semua orang.

Bagian dari tindakan penghormatan orang Majus adalah membuka harta mereka, menyerahkan hadiah mereka, yang sejak zaman kekristenan awal, telah dipahami sebagai tanda dari berbagai aspek identitas Kristus: emas untuk kerajaan-Nya; dupa untuk keilahian-Nya; dan mur untuk kematiannya. Karunia yang beragam, oleh karena itu, memberi kita gambaran tentang kharisma khas yang dimiliki tradisi Kristen yang beragam akan pribadi dan karya Yesus. Ketika orang-orang Kristen berkumpul bersama dan membuka harta dan hati mereka untuk menghormati Kristus, semua diperkaya oleh masing-masing karisma yang dibagikan itu.

Bintang itu telah terbit di timur (Mat 2:2). Dari timurlah terbit matahari, dan dari apa yang disebut Timur Tengah keselamatan muncul karena belas kasihan Allah kita yang memberkati kita dengan dengan fajar dari tempat tinggi (Luk 1:78). Namun sejarah Timur Tengah dari dulu, dan masih, dicirikan oleh konflik dan perselisihan, diwarnai dengan darah dan digelapkan oleh ketidakadilan dan penindasan. Baru-baru ini, sejak Nakba

Palestina (eksodus penduduk Arab Palestina selama perang tahun 1948), wilayah tersebut telah dipandang sebagai serangkaian perang dan revolusi berdarah serta kebangkitan ekstremisme keagamaan. Kisah orang Majus juga mengandung banyak sisi gelap, terutama perintah keji Herodes untuk membantai semua anak di sekitar Betlehem yang berusia kurang dari dua tahun (Mat 2:16-18). Cerita kekejaman ini bergema dengan sejarah panjang dan kesulitan masa kini di Timur Tengah.

Di Timur Tengahlah Sabda Allah berakar dan berbuah: tiga puluh dan enam puluh dan seratus kali lipat. Dan dari timur inilah para rasul berangkat untuk memberitakan Injil sampai ke ujung bumi (Kisah Para Rasul 1:8). Timur Tengah memberikan ribuan saksi dan martir Kristen. Bahkan sekarang, keberadaan komunitas Kristen kecil terancam karena banyak yang terdesak untuk mencari kehidupan yang lebih aman dan tenteram di tempat lain. Seperti terang, yang adalah terang dari anak Yesus, terang Kekristenan Timur Tengah semakin terancam di masa-masa sulit ini.

Yerusalem adalah simbol yang kuat bagi orang Kristen karena Yerusalem adalah kota damai di mana semua umat manusia diselamatkan dan ditebus. Tapi masa kita kedamaian hilang dari kota. Berbagai pihak mempertaruhkan klaim mereka dan mengabaikan pihak lain. Bahkan doa di Yerusalem telah menjadi sasaran tindakan politik dan militer. Yerusalem adalah kota raja-raja, bahkan kota yang akan dimasuki Yesus dengan penuh kemenangan, diakui sebagai raja (Luk 19:28-44). Secara alami, para Majus berharap menemukan raja yang baru lahir yang dinyatakan oleh bintang di kota kerajaan ini. Namun, kisah-kisah kini memperlihatkan kepada kita, jangan menjadi kota yang diberkati dengan kelahiran raja Juru Selamat, seluruh Yerusalem berada dalam kekacauan, seperti sekarang ini.

Dewasa ini, lebih dari sebelumnya, Timur Tengah membutuhkan cahaya surgawi untuk menemani rakyatnya. Bintang Betlehem adalah tanda bahwa Tuhan berjalan bersama umat-Nya, merasakan penderitaan mereka, mendengar tangisan mereka, dan memperlihatkan belas kasihNya kepada mereka. Hal tersebut meyakinkan kita bahwa meskipun keadaan berubah dan bencana yang mengerikan mungkin terjadi, kesetiaan Tuhan tidak pernah gagal. Tuhan tidak terlelap atau tertidur. Dia berjalan di samping umatNya dan membawa mereka kembali ketika mereka tersesat atau dalam bahaya. Perjalanan iman adalah perjalanan bersama Tuhan yang selalu menjaga umat-Nya dan membimbing kita di jalan sejarah dan kehidupan yang rumit.

Untuk Pekan Doa tahun ini, umat Kristen Timur Tengah memilih tema bintang yang terbit di timur karena beberapa alasan. Sementara banyak orang Kristen Barat merayakan Natal, hari raya yang lebih antik, dan masih merupakan hari raya utama bagi banyak orang Kristen Timur, Pesta Penampakan Tuhanlah saat Tuhan menyatakan keselamatan kepada para bangsa di Betlehem dan di Sungai Yordan. Pusat perhatian pada peristiwa teofani (pernyataan kemuliaan) ini, dalam arti tertentu, adalah harta yang dapat ditawarkan oleh

orang-orang Kristen di Timur Tengah kepada saudara-saudari mereka di seluruh dunia.

Bintang memimpin para Majus untuk melewati hirup-pikuk Yerusalem saat Herodes merencanakan pembunuhan kehidupan dari mereka yang tidak bersalah. Sekarang ini pun, di sana dan di berbagai belahan dunia, orang tak berdosa menderita kekerasan dan ancaman kekerasan, dan keluarga muda melarikan diri dari kekejaman seperti kekejaman Raja Herodes dan Kaisar Augustus. Dalam konteks ini orang mencari tanda bahwa Tuhan menyertai mereka. Mereka mencari raja yang baru lahir, raja kelembutan, kedamaian dan cinta. Tapi di manakah bintang yang menuntun jalan kepada-Nya? Misi Gereja adalah menjadi bintang yang menerangi jalan menuju Kristus yang adalah terang dunia. Dengan menjadi bintang seperti itu, Gereja menjadi tanda harapan di dunia yang penuh masalah dan tanda kehadiran Allah bersama umat-Nya, menemani mereka melewati kesulitan hidup. Melalui perkataan dan tindakan, orang-orang Kristen dipanggil untuk menerangi jalan sehingga Kristus dapat dinyatakan, sekali lagi, kepada bangsa-bangsa. Tetapi perpecahan di antara kami meredupkan terang kesaksian orang Kristen dan mengaburkan jalan, seraya mencegah orang lain menemukan jalan mereka kepada Kristus. Sebaliknya, orang-orang Kristen yang bersatu dalam sembah bakti kepada Kristus, dan membuka harta mereka dalam saling berbagi rahmat, menjadi tanda kesatuan yang diinginkan Tuhan untuk semua ciptaan-Nya.

Umat Kristen di Timur Tengah menawarkan bahan untuk Pekan Doa untuk Persatuan Umat Kristiani ini dengan kesadaran bahwa dunia berbagi banyak kesulitan dan kesulitan yang mereka alami, dan merindukan cahaya untuk memimpin jalan kepada Juruselamat yang dapat mengatasi kegelapan. Pandemi COVID-19, krisis ekonomi yang menyusul, dan kegagalan struktur politik, ekonomi dan sosial untuk melindungi yang paling lemah dan yang paling rentan, telah menggarisbawahi kebutuhan bersama akan cahaya untuk bersinar dalam kegelapan. Bintang yang bersinar di timur, Timur Tengah, dua ribu tahun yang lampau masih memanggil kita ke palungan, ke tempat Kristus dilahirkan. Bintang itu menghantar kita ke tempat Roh Allah hidup dan aktif, ke realitas baptisan kita, dan ke proses transformasi hati kita.

Setelah bertemu Juruselamat dan menyembah Dia bersama-sama, para majus kembali ke negara mereka dengan cara yang berbeda, telah diperingatkan dalam mimpi. Demikian pula, persekutuan yang kita alami dalam doa kita bersama harus mengilhami kita untuk kembali ke kehidupan kita, gereja kita dan dunia kita dengan cara-cara baru. Berjalan dengan cara baru adalah undangan untuk pertobatan dan pembaruan dalam kehidupan pribadi kita, di gereja kita dan di masyarakat kita. Mengikuti Kristus adalah jalan baru kita, dan dalam dunia yang bergejolak dan berubah, orang-orang Kristen harus tetap teguh dan bertekad seperti jaringan dan planet-planet yang bersinar. Tapi apa artinya hal tersebut dalam praktik? Melayani Injil dewasa ini membutuhkan komitmen untuk membela martabat manusia, terutama martabat dari mereka yang termiskin, paling lemah dan mereka yang terpinggirkan. Pelayanan ini membutuhkan transparansi dan akuntabilitas gereja

ketiak berhadapan dengan dunia, dan dengan satu sama lain. Ini berarti gereja-gereja perlu bekerja sama untuk memberikan bantuan kepada yang menderita, menerima para pengungsi, memperingan beban, dan untuk membangun masyarakat yang adil dan jujur. Hal ini adalah panggilan bagi gereja-gereja untuk bekerja sama agar kaum muda dapat membangun masa depan yang sesuai dengan hati Tuhan, masa depan di mana semua manusia dapat mengalami kehidupan, kedamaian, keadilan, dan cinta. Jalan baru di antara gereja-gereja adalah jalan kesatuan yang kelihatan, yang kita cari dengan berani dan berani, dengan pengorbanan, agar, hari demi hari, “Allah menjadi segala-galanya bagi semua” (1 Kor 15:28).

T A T A I B A D A H

P Pemimpin
L Lektor
U Umat/Jemaat

PEMBUKA

Pemimpin dan Petugas berarak masuk dengan diiringi lagu/instrument music.

PANGGILAN UNTUK BERIBADAH

P Dalam nama Bapa, dan Anak/Putera, dan Roh Kudus.

U *Amin .*

P Saudara dan saudari, hari ini kita dipersatukan dengan sesama saudara seiman di empat penjuru dunia saat kita berkumpul untuk berdoa bagi kesatuan Gereja yang kelihatan. Kita melakukan hal yang sama dengan menggunakan bahan-bahan yang dipersiapkan oleh gereja-gereja Timur-Tengah.

Teks ibadah kita ini diinspirasi oleh kunjungan para majus kepada Raja yang baru lahir, yang beberapa waktu yang lalu kita rayakan melalui peristiwa Natal, sebagaimana diceritakan dalam Injil Matius “Kami telah melihat bintangNya di Timur dan datang untuk menyembah Dia.” Marilah kita mengarahkan pandangan mata kita kepada bintang itu yang telah tampak di Timur dan membiarkan bintang itu membimbing kita juga.

Marilah kita masuk ke hadirat Tuhan dengan gembira dan sukacita, seraya membawa mereka semua yang sakit, menderita, terpinggirkan, pengungsi dan mereka yang tercabut dari lingkungannya kepada Dia, sambil yakin bahwa tuhan akan menghalau kegelapan dengan terangNya. Ketika kita berdoa untuk kesatuan Gereja, semoag kita dan komunitas-kumonitas kita juga menjadi terang yang menghantar orang lain kepada Yesus, Sang Penyelamat.

L Kemuliaan kepadaMu, Bapa yang Mahakuasa, karena Engkau telah menyatakan diriMu sendiri melalui ciptaan dan mengundang semua orang untuk berdiri di hadiratMu. Kami telah melihat bintang Yesus dalam kehidupan kami dan telah datang untuk menyembah Dia seperti yang telah dilakukan para majus. Hari ini kami mempersembahkan diri kami sendiri dan memohon kehadiran Roh Kudus di tengah-tengah kami.

U *Kami bersatu satu sama lain, sebagaimana kami datang dari Utara dan dari Selatan,*

dari Timur dan dari Barat, tua dan muda, pria dan wanita untuk menundukan kepala dan menyembahMu, Raja Surgawi kami. Amin.

MADAH/PUJIAN

Dinyanyikan dalam satu lagu pujian yang sesuai.

DOA PUJIAN DAN PENGAKUAN

- P Kami memuliakan Engkau, ya Tuhan, pencipta langit dan bumi, karena Engkau telah menciptakan penerang di angkasa raya. Kau memisahkan terang dari kegelapan dan mengatur tanda-tanda yang menandai saat-saat suci, hari dan tahun. Kau menempatkan bintang-bintang di langit. Betapa mengagumkan karyaMu, langit memberitakan kemuliaanMu dan cakrawala memaklumkan karya tanganMu.
- U *Kami memuliakan Dikau, ya Tuhan.*
- P Kami memuji Dikau karena Engkau tidak meninggalkan kami meskipun kami memberontak terhadap Engkau tetapi mengirim PuteraMu untuk menerangi kegelapan kami dan menjadi terang dan keselamatan kami. Di alah Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang bagi umat manusia. Terang telah menderangi kegelapan.
- U *Kami memuji Dikau, ya Tuhan.*
- P Kami menyembah Engkau, ya Tuhan, karena Engkau menemani kami di tengah kekacauan hidup kami melalui kekuatan Roh Kudus. Kau menerangi langkah kami dan memberikan kepada kami kebijaksanaan dan iman di tengah dunia yang ragu dan tidak benar.
- U *Kami menyembah Dikau, ya Tuhan.*
- P Kami bersyukur kepadaMu, ya Tuhan, karena Kau mengutus kami ke dunia untuk memancarkan terang di sekitar kami, di tengah pelbagai gereja dan budaya yang berbeda, dan menjadi saksi akan Yesus, Satu-satunya Raja dengan menyerahkan diri kami sendiri kepada Dia.
- U *Kami bersyukur kepadaMu, ya Tuhan.*
- P Semoga semua bangsa berlutut di hadapanMu, dan menyembah Engkau. Kami telah sering lebih menyukai kegelapan, tetapi Engkau memberikan kepada kami sang Terang. Karena itu, kami datang kepadaMu mengakui dosa-dosa kami dan berseru:
- U *Kami mengaku di hadapanMu bahwa kami telah berbalik dari jalan-jalanMu dan tidak taat kepada perintahMu. Kami telah merusak citra baik ciptaanMu dan membiroskan sumber-sumber daya dengan praktek komsumerisme. Kami telah mengotori sungai dan laut, mencemari udara dan tanah dan menyebabkan musnahnya banyak jenis makhluk hidup.*
(hening)
- U *Kami telah bertindak egois terhadap saudara-saudari kami. Kami membiarkan*

keinginan dan nafsu-nafsu pribadi kami mengalahkan cita rasa keadilan. Kami telah mendirikan dinding-dinding pemisah antara kami dan menabur benih-benih ketidakpercayaan terhadap orang lain.

(hening)

U *Kami telah memisah-misahkan sesama atas dasar suku, agama dan jenis kelamin dan kami mengkalim bahwa Yesus ada di pihak kami di setiap perang yang kami gaungkan. Ampunilah semua pikiran dan tindakan ini, ya Tuhan , karena kami datang ke hadapanMu dengan penuh penyesalan.*

(hening)

P *Allah yang Mahakuasa, Bapa Tuhan kami Yesus Kristus, yang telah mengutus Dia pada kepenuhan waktu untuk menyelamatkan semua orang. Kami mohon kepadaMu, berbelaskasihilah dan ampunilah dosa-dosa kami dan ubahlah kami menuju gambaran kemuliaanNya sehingga kami dapat bersinar bagi mercusuar harapan di tengah dunia kami ini yang penuh permasalahan.*

(hening)

P *Semoga Allah yang Mahakuasa mendengarkan doa-doa kita, mengasihani kita dan mengampuni dosa-dosa kita.*

U *Syukur kepada Allah, kepadaNya segala pujian kita.*

LAGU (Pujian)

Mazmur 8 (berbalasan antara Pembaca dan Umat/Jemaat)

L *Tuhan, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!
Keagungan-Mu yang mengatasi langit dinyanyikan.*

U *Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu telah Kauletakkan dasar kekuatan karena lawan-Mu, untuk membungkamkan musuh dan pendendam.*

L *Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang Kautempatkan:*

U *Apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya?*

Apakah anak manusia , sehingga Engkau mengindahkannya?

L *Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat*

U *Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tangan-Mu; segala-galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya:*

L *Kambing domba dan lembu sapi sekalian, juga binatang-binatang di padang; burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut, dan apa yang melintasi arus lautan.*

U *Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!*

LAGU

Dinyanyikan lagu yang sesuai.

Bacaan Pertama

Dari hari yang bersangkutan (lihat daftar Bacaan Harian)

Lagu

Dinyanyikan lagu yang sesuai

Bacaan Kedua

Dari hari yang bersangkutan (lihat daftar Bacaan Harian)

Bait Pengantar Injil/Seruan Sebelum Inji
(dinyanyikan)

Bacaan Injil

Dari hari yang bersangkutan (lihat daftar Bacaan Harian)

Kotbah

(Saat haning atau lagu)

PENGAKUAN IMAN/SYAHADAT

Credo Nicea

Aku percaya akan satu Allah,
Bapa yang mahakuasa,
pencipta langit dan bumi,
dan segala sesuatu yang kelihatan
dan tak kelihatan;

dan akan satu Tuhan Yesus Kristus,
Putra Allah yang tunggal.
Ia lahir dari Bapa
sebelum segala abad,
Allah dari Allah,
Terang dari Terang,
Allah benar dari Allah benar.
Ia dilahirkan, bukan dijadikan,
sehakikat dengan Bapa;
segala sesuatu dijadikan oleh-Nya.

Ia turun dari surga untuk kita manusia
dan untuk keselamatan kita.
Ia dikandung dari Roh Kudus,
dilahirkan oleh Perawan Maria, dan menjadi manusia.
Ia pun disalibkan untuk kita,
waktu Pontius Pilatus;
Ia menderita sampai wafat dan dimakamkan.

Pada hari ketiga Ia bangkit
menurut Kitab Suci.
Ia naik ke surga,
duduk di sisi Bapa.
Ia akan kembali dengan mulia,
mengadili orang yang hidup dan yang mati;
kerajaan-Nya takkan berakhir.

Aku percaya akan Roh Kudus,
Ia Tuhan yang menghidupkan;
Ia berasal dari Bapa dan Putra;
Yang serta Bapa dan Putra,
disembah dan dimuliakan;
Ia bersabda dengan perantaraan para nabi.
Aku percaya akan Gereja
yang satu, kudus, katolik dan apostolik.
Aku mengakui satu pembaptisan
akan penghapusan dosa.
Aku menantikan kebangkitan orang mati
dan hidup di akhirat.
Amin.

BERBAGI TERANG KRISTUS

Sebuah tindakan simbolis dapat diupayakan. Misalnya dengan menyediakan kain latar di dinding, berwarna biru, dan masing-masing umat (atau wakil-wakil) menempelkan bintang kertas di dinding/latar biru tersebut, sambil diiringi lagu yang sesuai.

- P Sebuah bintang membimbing para majus kepada Kristus. Sekarang, bintang itu menunjuk kepada kehadiran Kristus, yang telah dinyatakan kepada kita dan yang menyinari kita. Seperti para majus mengikuti bintang itu ke Betlehem, kita berkumpul pula di sini di bawah bimbingan bintang, dengan menambahkan bintang kita masing-masing ke langit, sambil menyatukan doa dan persembahan kita bagi kesatuan Gereja yang kelihatan. Karena kita berjalan menuju tujuan, semoga kehidupan kita bersama memberika kesaksian yang bercahaya yang menuntun orang lain untuk mengetahui, mengenal dan menyembah Yesus.

DOA PERMOHONAN

- P Dengan iman dan kepercayaan, kita berdoa di hadapan Allah, yang adalah Bapa, Putera dan Roh Kudus:
- L Para majus datang dari Timur untuk menyembah dan menyerahkan persembahan khusus dari budaya dan negeri mereka. Kita berdoa bagi seluruh komunitas-komunitas kristiani di seluruh dunia dari pelbagai tradisi dan tata ibadah.
Ya, Tuhan, kami mohon kepadaMu untuk menjaga warisan iman ini, khususnya di daerah-daerah yang kehadiran dan kelangsungan hidup orang-orang Kristen teraniaya oleh kekerasan dan penindasan.
- U *Tuhan, dengarkanlah doa kami.*
- L Masa-masa awal hidup Yesus ditandai dengan kekerasan dan pembunuhan sesuai perintah Herodes. Kami berdoa untuk anak-anak yang hidup di dunia di mana kekerasan berjalan terus dan kelihatan dampak-dampaknya.
Ya, Tuhan, perkuatlah ikatan kesatuan dan kasih satu sama lain di antara gereja-gereja kami dan tolonglah kami untuk bekerjasama dan memberika kesaksian akan namaMu yang kudus. Ilhamilah kami untuk bekerja tanpa lelah untuk mempertahankan hak-hak mereka yang tertekan dan terpinggirkan. Beranikanlah kami untuk berdiri bersama untuk menghadapi ke kekuasaan dan pemerintahan yang keji sebagaimana kami mencari KerajaanMu di tengah-tengah kami.
- U *Tuhan, dengarkanlah doa kami.*
- L Sesudah kunjungan para majus, keluarga kudus mengungsi melalui padang gurun dan menjadi pengungsi di negeri Mesir..
Kami berdoa untuk semua pengungsi dan mereka yang tercabut dari akar-akar kehidupannya di seluruh dunia.
Mampukanlah kami, ya Tuhan, untuk memperlihatkan keramahtamahan kepada mereka yang meninggalkan rumahnya, dan berilah kami semangat penerimaan terhadap mereka yang mencari keselamatan bagi dirinya.
- U *Tuhan, dengarkanlah doa kami.*
- L Kelahiran Yesus adalah kabar gembira bagi semua umat manusia dan menghimpun manusia dari pelbagai bangsa dan agama untuk menyembah bayi kudus itu
Kami berdoa untuk usaha-usaha kami mengupakan keharmonisan dan dialog antar agama.
Tuhan berilah kami kerendahan hati dan kesabaran untuk berjalan bersama dengan penuh sikap hormat terhadap perjalanan kami masing-masing.
- U *Tuhan, dengarkanlah doa kami.*
- L Para majus kembali ke tempat asalnya melalui jalan berbeda.
Kami berdoa untuk gereja-gereja kami di tengah dunia yang berubah ini.

Ya, Tuhan, tolonglah kami menemukan jalan-jalan baru dan kreatif untuk mengikutiMU dan memberikan kesaksian akan Dikau agar dunia mempercayaiMu.

U *Tuhan, dengarkanlah doa kami.*

L Ketika para majus melihat bayi kudus itu, mereka bersuka cita dengan kegembiraan besar. Bapa Surgawi, arahkanlah mata kami kepada Dia agar kami tidak kehilangan jalan. Persatukanlah kami dalam Yesus, Tuhan, yang adalah Jalan, Kebenaran dan Hidup, dan yang telah mengajarkan kami berdoa kepadaMu, dengan berseru:

U *Bapa kami yang di Sorga, dikuduskanlah namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di atas bumi seperti di dalam Sorga. Berilah kami rejeki kami pada hari ini, dan ampunilah kesalahan kami, seperti kamipun mengampuni yang bersalah kepada kami. Dan janganlah masukkan kami ke dalam pencobaan tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat.*

LAGU PUJIAN

DOA PENUTUP

(Lihat doa dari hari yang bersangkutan)

PERUTUSAN DAN BERKAT

P Pergilah dan jadilah anak-anak Terang.

U *Karena buah-buah terang ditemukan dalam semua hal yang baik, benar dan adil.*

P Jalanglah mengambil bagian dalam karya-karya kegelapan yang tak menghasilkan buah.

U *Marilah kita bangun dari tidur dan Kristus akan menerangi kita.*

P Semoga damai ada di seluruh komunitas-komunitas, dan cinta dalam imam, dari Allah Bapa dan Dari Yesus Kristus. Rahmat menyertai semua orang yang memiliki cinta tanpa batas akan Tuhan kita, Yesus Kristus.

U Syukur kepada Allah, Amin. Amin, Amin.

LAGU PENUTUP

HARI PERTAMA

“Kami telah melihat bintangnya di Timur” (Mt 2:2)

Bangkitkan kami dan tariklah kami ke cahayaMu yang sempurna

Bacaan-Bacaan:

Zakh 4:1-7 Aku melihat kaki dian yang semua terbuat dari emas.

Mzr 139:1-10 Tangan kananMu akan menggenggam aku erat-erat.

2 Tim 1:7-10 Rahmat ini ... telah dinyatakan melalui penampakan Yesus Kristus, Penyelamat kita.

Joh 16:7-14 Apabila Roh Kebenaran datang, Ia akan menuntun kamu kepada seluruh kebenaran.

Doa

Tuhan Allah, terangilah langkah kami dengan terang Kristis yang menggerakkan dan menghantar kami kepadaMu. Sinarilah kami dengan cahayaMu dan tinggallah di di tengah-tengah kami. Bimbinglah kami untuk menemukan palungan kecil di dalam hati kami, tempat Sang Terang Besar terlelap. Pencipta Cahaya, kami berterima kasih atas kurunia akan Terang yang tak pernah padam, Yesus Kristus, Tuhan dan Penyelamat kami. Semoga Ia menjadi bahtera bagi perziarahan kami. Sembuhkanlah perpecahan-perpecahan di antara dan hantarlah kami semakin dekat kepada Sang Cahaya agar kami boleh menemukan kesatuan di dalam Dia. Amin

HARI KEDUA

“Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu?” (Mt 2:2)

Kepemimpinan yang rendah hati menghancurkan dinding dan membangun dengan cinta.

Bacaan-Bacaan

Jeremiah 23:1-6 Ia akan memerintah sebagai raja dan memimpin dengan bijak.

Mzr 46 Ia akan menghentikan perang sampai ke ujung bumi.

Filipi 2:5-11 Ia .. tidak mempertahankan kesetaraannya dengan Allah sebagai sesuatu yang harus dipertahankan.

Mt 20:20-28 Anak Manusia datang bukan untuk dilayani tetapi untuk melayani.

Doa

Allah, satu-satunya perlindungan dan pengungsian kami, kami memuliakan Dikau karena engkaulah Allah yang adil dan benar. Kami mengakui di hadapanMu bahwa kami mendambakan model kepemimpinan di dunia ini. Bantulah kami untuk menemukan Yesus,

tidak di tempat-tempat penuh kekuasaan tetapi di palungan hina dan untuk meneladani Dia dalam kelemahanNya. Beranikanlah kami untuk mengosongkan diri kami sendiri agar kami dapat melayani satu sama lain dalam ketaan kepadaMu. Kami berdoa dalam nama Yesus yang bersama dengan Dikau dan Roh Kudus meraja selama-lamanya dalam kemuliaan. Amin.

HARI KETIGA

“Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem.” (Mt 2:3)
Kehadiran Kristus mengjungkirbalikkan dunia.

Bacaan-bacaan:

Nehemia 4:18-21	Jadi kami berkerja .. dari subuh hingga bintang-bintang muncul.
Mzr 2:1-10	Mengapa bangsa-bangsa bersekongkol ...?
2 Tesalonika 2:13-3:5	Tetapi Tuhan setia, Ia Akan menguatkan engkau
Mt 2:1-5	Ia, dan seluruh Yerusalem, terkejut.

Doa

Ya, Tuhan, Kau telah membimbing kami keluar dari kegelapan kepada Yesus. Kau menyinari bintang harapan dalam hidup kami. Bantulah kami untuk bersatu dalam komitmen kami untuk menghadirkan kerajaan cinta, keadilan dan damai dan dengan demikian menjadi terang harapan bagi mereka semua yang hidup dalam kegelapan kekecewaan dan kesepian. Genggamlah tangan kami, ya Tuhan, sehingga kami dapat melihat Engkau dalam kehidupan kami sehari-hari. Karena kami mengikuti Engkau, enyahkanlah ketakutan dan kebimbangan kami. Sinarkanlah cahayaMu bagi kami dan nyalahkanlah hati kami agar dapat mencintai mereka yang ada di sekitar kami dengan kehangatan. Tegakkanlah kami, Kau yang telah berempati demi keselamatan kami sehingga hidup kami dapat memuliakan Dikau, Bapa, Putera dan Roh Kudus. Amin.

HARI KEEMPAT

“Dan, kau, Betlehem, Engkau bukanlah sekali sekali yang terkecil” (Mt 2:6)

Though small and suffering, we lack nothing

Bacaan-bacaan

Mikha 5:2-5a, 7-8 Darimulah akan muncul seorang yang akan memerintah Israel
Mzr 23 Tuhanlah Gembalaku, aku tak akan berkekurangan.
1 Petrus 2: 21-25 Sekarang kamu telah kembali gembala dan penjagamu.
Lukas 12:32-40 Janganlah takut, kawan kecil

Doa

Gembala baik, terpecahbelahnya kawanan kecil mendukakan Roh Kudus. Ampunilah usaha-usaha kami yang lemah dan lambat untuk melaksanakan kehendakMu. Berikanlah kepada kami gembala-gembala yang bijaksana dari hatimu yang mengenal dosa perpecahan, dan yang membimbing gereja-gereja dengan kebenaran dan kekudusan, untuk bersatu di dalam Engkau. Kami mohon, ya Tuhan, denagrkanlah doa kami. Amin.

HARI KELIMA

“Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat dari Timur itu mendahului mereka...” (Mt 2:9)

Dibimbing oleh Tuhan yang Esa

Bacaan-bacaan

Keluaran 13:17-14:4 Tuhan mendahului mereka dalam tiang awan.
Mzr 121 Aku melayangkan pandanganku ke bukit, darimanakah akau akan mendapat pertolongan?
Wahyu 22:5-9 Karena Tuhan akan menjadi terang mereka
Matius 2:7-10 Bintang yang mereka lihat di Timur mendahului mereka.

Doa

Tuhan Allah Bapa kami, Kau memberikan bintang untuk membimbing para Majus menuju Putera TunggalMu yang terkasih. Tumbuhkembangkanlah harapan kami akan Dikau dan buatlah kami mengetahui sepanjang waktu bahwa Engkau berjalan bersama kami dan memperhatikan kami, umatMu. Ajarilah kami untuk mengikuti bimbingan Roh KudusMu, seberapa asingpun jalan yang tampak, sehingga kami dapat dituntun pada persatuan kami

dalam Yesus Kristus, Terang Dunia. Bukalah mata kami terhadap RohMu, dan teguhkanlah iman kami hingga kami dapat mengakui Yesus adalah Tuhan, dan menyembah dan bersukacita dalam Dia seperti para Majus alami di Betlehem. Kami mohonkan rahmat-rahmat ini dalam nama Yesus Kristus, PuteraMu. Amin.

HARI KEENAM

“Mereka melihat anak itu bersama Maria, Ibunya, dan menyembah Dia.” (Mt 2:11)

Berkumpul dalam Sembah Sujud di sekitar Tuhan yang Esa

Bacaan-bacaan

Keluaran 3:1-6	Musa menudukkan wajahnya karena ia takut untuk memandang Allah.
Mzr 84	Betapa menyenangkan tempat kediamanMu, ya Tuhan.
Wahyu 4:8-11	Menyembah Dia yang hidup selama-lamanya.
Matius 28:16-20	Ketika melihat Dia, mereka menyembah Dia.

Doa

Allah yang berbelaskasih, Kau memberikan si buta penglihatan untuk mengenal Engkau sebagai Penyelamatnya, memampukan kami untuk bertobat. Dalam kemurahanMu, singkirkanlah balok dari mata kami dan pimpinlah kami untuk menyembah Engkau sebagai Allah dan Penebus kami. Di tengah derita kami, dan terutama karena kedalaman dosa-dosa kami, berikanlah kepada kami kemampuan untuk mencintaiMu dengan segenap hati kami. Semoga perjalanan kami bersama dibimbing oleh terangMu dengan satu hati dan satu pikiran, sebagaimana para murid pertama. Semoga rahmat Tuhan kami Yesus Kristus ada beserta kami, sehingga bersama-sama kami memuliakan dalam bimbingan Roh dan menjadi saksi-saksi bagi orang yang ada di sekitar kami. Amin.

HARI KETUJUH

“Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan mereka, yakni emas, kemenyan dan mur.” (Mt 2:11)

Rahmat-rahmat Persekutuan

Bacaan-bacaan

- Hosea 6:1-6 Karena Aku menginginkan cinta yang teguh bukan persembahan.
Mzm 100 Masukilah pintu gerbangnya dengan nyanyian syukur dan pelatarannya dengan puji-pujian
Kis. Rasul 3:1-10 Aku tidak mempunyai emas dan perak, tetapi apa yang aku miliki aku berikan kepadamu.
Matius 6:19-21 Karena di mana hartamu berada, di situ pulan hatimu berada.

Doa

Segala kemuliaan, puji dan syukur kepadaMu, ya Allah. Engkau telah mewahyukan diriMu sendiri melalui peristiwa penampakan PuteraMu, baik bagi mereka yang sudah lama menantikan kedatanganNya, maupun mereka yang tidak mengharapkan Engkau. Engkau tahu penderitaan yang mengelilingi kami, sakit yang disebabkan oleh keterpisahan kami. Engkau memandang dunia yang berjuang dan situasi yang menakutkan di Timur Tengah dewasa ini – tempat yang Kaupilih untuk menjadi tempat kelahiranMu dan yang dikuduskan oleh kehadiranMu. Kami mohon kepadaMu untuk memampukan hati dan pikiran kami untuk semakin mengenalMu. Sebagaimana kami menggabungkan diri dengan kaum bijak dari jauh, kami mohon agar Engkau membuka hati kami terhadap cintaMu dan untuk mencintai saudara dan saudari di sekitar kami. Berilah kami kehendak dan cara-cara untuk bekerja demi perubahan dunia dan untuk saling memberikan rahmat yang boleh memperkaya persekutuan kami. Anugerahkanlah kepada kami rahmat dan berkatMu yang tanpa batas. Terimalah doa kami dalam nama Yesus Kristus, PuteraMu yang hidup dan meraja bersama Engkau dan Roh Kudus. Amin.

HARI KEDELAPAN

“Pulanglah mereka ke negerinya melalui jalan lain” (Mt 2:12)

Melewati jalan perpisahan yang sudah dikenal ke Jalan baru Tuhan.

Bacaan-bacaan

Yeremia 31:31-34 Aku akan mengadakan perjanjian baru dengan bangsa Israel.
Mzm 16. Engkau akan memperlihatkan kepadaku jalan kehidupan.
Efesus 4:20-23 Diperbaharui dalam semangat pikiran-pikiranmu.
Matius 11:25-30 Karena Engkau menyembunyikan hal-hal ini kepada kaum cerdik pandai, dan telah menyatakan semuanya itu kepada merek yang kecil.

Doa

Ya Tuhan, ketika kami hanya tahu satu jalan dan kami pikir bahwa kami harus kembali ke jalan itu, dan ketika kami berpikir bahwa semua jalan terhalang, dan kami jatuh dalam keputusasaan, kami selalu menemukan Engkau ada di sana. Kaulah Allah dari janji-janji yang diperbarui. Kami menemukan Engkau yang membuat jalan baru di depan kami, hal yang tidak kami harapkan. Kami berterima kasih kepadaMu karena Engkau melampaui harapan-harapan kami. Kami bersyukur atas kebijaksanaanMu yang melampaui pemahaman kami. Kami bersyukur kepadaMu karena jalan-jalan kreatifMu membuka kemungkinan-kemungkinan yang tak terduga. Jika kami membaca peta kami dan tidak menemukan jalan, kami selalu menemukanMu yang menuntun kami ke jalan yang luar biasa baiknya. Kami berdoa melalui Yesus Kristus Tuhan kami, dalam persekutuan Roh Kudus, agar Engkau selalu membawa kami kembali kepada-Mu. Amin.

“UT OMNES UNUM SINT”

----00000----